

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran yang penulis berikan agar dapat bermanfaat bagi instansi ataupun penulis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penyaluran bantuan peralatan terhadap pelaku UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang pada masa pandemi covid-19, yaitu:
  - a) Membuat nomor induk berusaha (NIB) terlebih dahulu agar lebih mudah ketika melakukan pendataan.
  - b) Pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang melakukan koordinasi/konfirmasi kembali dengan pihak dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) terkait dana bantuan peralatan yang akan diberikan kepada pelaku UMKM di Kota Padang agar dana yang dikeluarkan sesuai dengan yang dibutuhkan.
  - c) Jika semua data dan syarat yang diperlukan sudah lengkap maka proses penyaluran bantuan peralatan akan dibagikan kepada kecamatan yang ada di Kota Padang.
2. Manfaat bantuan peralatan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang terhadap pelaku UMKM yang ada di Kota Padang, yaitu:
  - a) Untuk menunjang proses produksi dan meningkatkan pendapat dari pelaku UMKM yang ada di Kota Padang.
  - b) Untuk meningkatkan omset dan tenaga kerja dari pelaku usaha, karena dalam masa pandemi covid-19 banyak para pelaku usaha terkendala dari segi modal dan tidak bisa membeli peralatan yang dibutuhkan.
  - c) Dengan pemberian bantuan peralatan ini sangat menunjang produksi, meningkatkan efektivitas, dan efisiensi kerja dari para pelaku usaha.
3. Kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang dalam proses penyaluran bantuan peralatan, yaitu:

- a) Masih kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terhadap dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan bantuan peralatan
- b) Masih banyak dari para pelaku UMKM yang belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha).
- c) Alat yang dibutuhkan tidak sesuai dengan yang diberikan oleh pihak dokumen pelaksanaan anggaran (DPA).
- d) Dalam proses penyaluran bantuan terjadi keterlambatan dari waktu yang telah ditentukan barang tersebut datang.
- e) Para pelaku UMKM belum memaksimalkan bantuan peralatan yang telah diberikan.

4. Solusi yang diberikan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang mengatasi kendala dalam proses penyaluran bantuan peralatan, yaitu:

- a) Para pelaku UMKM yang belum memiliki nomor induk berusaha (NIB) dibantu pembuatannya oleh pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang.
- b) Pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat supaya bisa menyelaraskan bantuan peralatan tersebut.
- c) Memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM yang ada di Kota Padang dan pihak dinas melakukan konfirmasi kembali kepada para pelaku UMKM tentang bantuan peralatan yang dirasa sangat dibutuhkan untuk menunjang proses produksinya.
- d) Dengan adanya bantuan peralatan, diharapkan para pelaku UMKM bisa bangkit lagi usahanya pasca pandemic covid-19.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan magang di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi instansi dan pembaca, sebagai berikut:

1. Melakukan survey secara rutin setiap bulan agar mengetahui para pelaku UMKM mana saja yang terkendala dari segi modal untuk membeli peralatan yang dibutuhkan.
2. Memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM melalui workshop, pelatihan kewirausahaan dan pendampingan kepada pelaku UMKM secara berkala dan

berkesinambungan untuk membantu meningkatkan ekonomi dan kualitas pengelolaan UMKM di Kota Padang agar bisa memperkuat branding usaha pelaku UMKM di Kota Padang.

3. Menyediakan bantuan lain selain bantuan peralatan, menggunakan sistem berbasis online untuk mendukung kelancaran proses penyaluran bantuan agar lebih efisien, mudah diakses, dan meningkatkan produktivitas karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

